

## **BAB V**

### **SIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI**

#### **5.1 Simpulan**

Pada penelitian ini peneliti membahas berkembangnya empati pada diri peserta didik jurusan keperawatan yang bertujuan untuk meningkatkan performa kinerja sebagai profesi perawat yang mengharuskan perawat bekerja sama dengan sesama anggota perawat untuk menjaga pasien, komunikasi, interaksi, inisiatif, dan kerja sama tim yang harus dilakukan sebagai profesi perawat. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian ini untuk membiasakan peserta didik melakukan empati pada kehidupan sehari – hari, hal ini dapat terjadi jika peserta didik dengan tekun melakukannya maka empati berkembang. Peneliti melakukan penelitian dengan desain pembelajaran yang mengarahkan peserta didik melakukan empati kepada sesama anggota tim atau teman sekelas, seperti kerja sama membuat naskah drama, memberikan pendapat, memberi tahu, komunikasi, inisiatif dan interaksi kepada sesama anggota tim. Implementasi yang terjadi pada proses drama musikal adalah menggunakan siklus dari Kemmis dan Mc Taggart, dengan tindakan PTK yang dilakukan, karena peneliti meneliti satu kelas jurusan keperawatan. Peneliti menggunakan siklus tersebut untuk merencanakan desain pembelajaran, proses melakukan desain pembelajaran, dan hasil dari perkembangan empati peserta didik.

Kegiatan drama musikal dapat meningkatkan rasa empati, hasil ini dapat dilihat dari pengukuran empati kognitif berdasarkan teori (Measure, 2015). Peningkatan empati dilakukan dengan kegiatan drama musikal yang didalamnya mengandung indikator-indikator pencapaian empati. Pencapaian empati ditinjau dan diukur dari: 1) Bisa menerima pendapat orang lain; 2) Merasakan apa yang dirasakan orang lain; dan 3) Terbawa larut oleh pengalaman kesedihan orang lain. Peserta didik dalam hal bisa menerima pendapat orang lain pencapaian empati yang dilakukan pada proses berdiskusi, peserta didik menjadi pendengar dan memberi pendapat mulai belajar tidak egois dan mau menerima pendapat. Pada saat berlatih dialog dan olah vokal musik peserta didik merasakan apa yang diucapkan dan apa yang orang lain ucapkan, dari nada bicara dan makna kata-kata yang diutarakan

bisa tersampaikan. Sebagai calon perawat peserta didik dapat memposisikan diri sebagai seorang pasien yang mengalami kesakitan yang dialami, pada saat itu peserta didik berlatih dengan melakukan penerapan penokohan yang diperankan oleh peserta didik. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peserta didik, peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan kelemahan dalam metode penelitian, pada teknik pengumpulan data yang kurang baik dan lengkap, teknik pengumpulan dokumentasi yang kurang lengkap dan tidak detail pada setiap tahapan yang telah dilakukan, serta sample yang terlibat dalam penelitian ini dengan cara mengajar dan memberikan materi yang membuat empati berkembang pada peserta didik jurusan keperawatan.

## 5.2 Implikasi

Implikasi untuk sekolah SMK Kesehatan Rajawali Kabupaten Bandung Barat yang memperbolehkan peneliti melakukan penelitian di tempat ini. Peneliti berharap untuk selanjutnya yang akan meneliti penelitian ini, peneliti meminta dengan cara lain untuk mengembangkan empati pada diri peserta didik dan bagaimana empati dapat dilakukan dengan secara terus menerus dilakukan setiap hari, peneliti berharap dengan telah melakukan penelitian berkembangnya empati pada peserta didik jurusan keperawatan dapat berguna di tempat kerja sebagai profesi perawat, dengan rasa peduli terhadap pasien, komunikasi, kerja sama tim, inisiatif dan interaksi dengan sesama anggota tim, tidak melibatkan *mood* yang dirasakan. Drama musikal sebagai pengantar untuk peserta didik menghadapi dunia kerja sebagai perawat karena peserta didik memerlukan empati sebagai perawat untuk merawat pasien. Mengembangkan empati pada penelitian ini dapat dikatakan berkembang 70% dengan melakukan drama musikal sebagai media untuk menumbuhkan empati pada diri peserta didik. Empati kognitif suatu cara mengembangkan melalui drama musikal. Jadi empati emosional dapat digunakan untuk tiga orang yang belum berhasil. Karena peserta didik introvert dan selalu merasa bersalah. Harus melakukan pendekatan emosional. Harus ada hubungan timbal balik dengan kelompok besar dan kelompok kecil.

### 5.3 Rekomendasi

Peneliti merekomendasikan untuk penelitian selanjutnya, pada penelitian ini peneliti menemukan inisiatif dan interaksi yang terlihat, dampak merasakan apa yang dirasakan orang lain menjadikan inisiatif berkembang dan komunikasi. Peneliti selanjutnya membuat desain pembelajaran yang lebih baik untuk menerapkan empati dengan cara yang berbeda. Untuk Sekolah Menengah Kesehatan khususnya pada program studi keperawatan untuk membuat mata Pelajaran empati karena media drama musikal ini berdampak menumbuhkan empati untuk peserta didik angkatan berikutnya untuk mempelajari menumbuhkan empati pada diri sendiri sehingga saat bekerja menghasilkan yang maksimal melayani atau merawat pasien. Peneliti merekomendasikan untuk Sekolah Menengah Kejuruan pada jurusan keperawatan membuat mata pelajaran baru yaitu mengembangkan empati untuk menambah kapasitas merawat pasien dengan rasa bukan hanya sekedar bekerja saja tetapi pelayanan jasa yang diberikan dapat dengan maksimal membuat pasien senang seutuhnya.

Esensi pada penelitian ini pada bangku Sekolah Menengah Kejuruan khususnya pada jurusan keperawatan pada mata pelajaran seni dapat berkontribusi pada menumbuhkan empati peserta didik dengan cara menerapkan pembelajaran drama musikal. Setiap proses yang dilakukan membuat peserta didik dapat mengubah kepribadian karena terus-menerus dilakukan, menjadi suatu kebiasaan yang tidak disengaja.